

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Lembaga TK Kartika IV-86

Nama Sekolah	: TK KARTIKA IV-86
Status TK	: TK Swasts
Tahun Berdiri	: 15 Desember 1965
Akte No / Tanggal Berdiri	: 841/4234/432.302/2015
Nama Kepala TK	: Sulistyorini, S.Pd.AUD
Alat Sekolah	: Jl. Kemayoran No 09 Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Uraian singkat sejarah TK Kartika IV-86 Pamekasan. TK Kartika IV-86 didirikan pada tahun 1965 dengan nama TK Mekar. Tk Kartika ini dibawah naungan yayasan persit Kartiks Candra Kirana dengan Ibu Dandim sebagai Ketua Yayasannya. Setiap kurang lebih 1 sampai dengan 2 tahun Ketua Yayasan berganti karena Bapak Dandim pindah ke tempat tugas yang baru. TK Kartika IV-86 ini beralamat di jalan Kemayoran No.09 Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

TK Kartika IV-86 memiliki 5 tenaga pengajar pendidikan yang terdiri 2 orang NON PNS (bukan pegawai negeri sipil) namun sudah

terverifikasi dan 3 orang GTY (guru tetap yayasan), 3 orang dari mereka merupakan lulusan dari pendidikan S1, yang diantaranya ada yang berperan sebagai kepala sekolah, sekretaris, dan bendahara. 2 orang dari mereka masih menempuh pendidikan S1, yang berperan sebagai guru pendamping kelas. TK Kartika IV-86 telah 57 tahun beroperasi, yang sudah meluluskan begitu banyak peserta didik yang mampu mengembangkan pendidikannya ke tingkat jenjang selanjutnya, yaitu SD. Latar belakang didirikannya Taman Kanak-kanak Kartika IV-86 dikarenakan adanya keinginan masyarakat sekitar yang menginginkan pendidikan untuk anak usia dini diadakan pada yayasan Kartika IV-86.

b. Visi dan Misi TK Kartika IV-86

1) Visi TK Kartika IV-86

Unggul dalam berprestasi, berbudi luhur, berakhlak dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

2) Misi TK Kartika IV-86

- a) Mewujudkan kepribadian anak yang mandiri, disiplin dan jujur dan bertanggung jawab.
- b) Meningkatkan harkat, martabat serta kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan sebagai generasi penerus yang inovatif, kreatif dan produktif

- c) Menyelenggarakan pendidikan umum yang berorientasi pada UU Pendidikan Nasional

c. Struktur Organisasi TK Kartika IV-86 Pamekasn

Ketua Yayasan	: Ny. M. Efendi
Kepala Sekolah	: Sulistyorini, S.Pd.AUD
Bendahara	: Maisaroh, S.Pd
Skretares	: Renti Dwi Rositasari, S.Pd
Guru Kelompok A	: Renti Dwi Rositasari, S.Pd
Guru Pendamping A	: Tri Holifatul Muyasaroh
Guru Kelompok B	: Maisaroh, S.Pd
Guru Pendamping B	: Toifah Noerjannah

d. Keadaan Guru di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Tabel 4.1
Keadaan Guru di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Status	L	P	Jumlah
Guru PNS	-	-	-
Guru Non PNS	-	3	3
Guru Sertifikasi	-	2	2
JUMLAH	-	5	5

e. Keadaan Siswa di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Tabel 4.2
Keadaan Siswa di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Kelompok	L		P	Jumlah
A	11		3	14
B	6		6	12

1) Alat Penunjang KBM TK Kartika IV-86 Pamekasan

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana (Alat Penunjang KBM)

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	3	V	-	-	V	-	-
2	Jam angka	1	V	-	-	V	-	-
3	Puzzle	10	V	-	-	V	-	-
4	Alat bermain seni	5	V	-	-	V	-	-
5	Bola berbagai ukuran	2	V	-	-	V	-	-
6	Alat bermain keaksaraan	8	V	-	-	V	-	-
7	Alat bermain peran	1	V	-	-	V	-	-
8	Alat bermain sensorimotor	2	-	-	V	V	-	-
9	Alat pengukur berat badan	1	V	-	-	V	-	-
10	Alat pengukur tinggi badan	2	V	-		V	-	-
11	Perlengkapan cuci tangan	2	V	-	-	V	-	-

Ket : RR (Rusak Ringan)

RB (Rusak Berat)

2. Temuan Peneliti

Poim ini, peneliti akan memaparkan data bahwa peneliti sudah melakukan penelitian langsung kesekolah TK Kartika IV-86, yaitu melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, yang mana penelitian mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya yakni, guru kelas B. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah, pada tanggal 07 Februari 2022. 1 hari setelahnya melakukan wawancara pada tanggal 08 Februari 2022, sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal 09 sampai dengan 10 Februari 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan memaparkan berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk dapat memberikan jawaban yang komprehensif terhadap permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil penelitian berbentuk poin-poin sesuai dengan fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan hasil penelitian.

a. Penggunaan APE jam angka terhadap pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya berkaitan dengan bagaimana penggunaan APE jam angka terhadap pengenalan bilangan pada anak usia dini di

TK Kartika IV-86 Pamekasan, tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Pertama peneliti datang ke TK Kartika IV-86 Pamekasan pada hari senin tanggal 21 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada disana untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Jam Angka Dalam Pengenalan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Kartika IV-86 Pamekasan. Peneliti juga meminta izin akan melakukan observasi, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia mengenai Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Jam Angka Dalam Pengenalan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Kartika IV-86 Pamekasan. Pada tanggal 07 Februari 2022 mengurus surat ijin dan diantarkan kesekolah.

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan cara menerapkan pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak TK Kartika IV-86 Pamekasan. Peneliti melakukan penelitian dengan dua kali observasi. Observasi pertama dilakukan pada hari rabu 09 Februari 2022 dan observasi kedua pada hari kamis 10 Februari 2022. Berikut peneliti akan memaparkan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Observasi pertama dikerjakan untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada

anak. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran adalah kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup.

a) Observasi Pertama

Peneliti mengumpulkan data pada hari rabu, 09 Februari 2022 dimulai dari jam 07:30 WIB sampai 10:00 WIB. Peneliti memasuki kelas dan mengamati situasi kegiatan belajar mengajar bagaimana cara guru menerapkan pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak di TK Kartika IV-86 Pamekasan.

Tema hari ini adalah Pekerjaan, sub tema “Polisi” berikut gambaran dari kegiatan belajar mengajarnya :

1) Kegiatan Awal

Saat bel sekolah berbunyi siswa berbaris di depan kelas untuk melaksanakan kegiatan rutinitas setiap hari, yaitu kegiatan baris berbaris sebelum masuk ke dalam kelas. Saat berbaris anak akan menyanyikan lagu indonesisa raya, lagu kebangsaan dan lagu mars TK Kartika setelah itu anak akan mulai berhitung dari 1 sampai 10 dengan menggunakan empat bahasa. Yaitu bahasa inggris, arab, indonesia dan madura, setelah itu anak menyebutkan nama-nama hari beserta nama-nama bulan dan di akhiri dengan gerak dan lagu asmaul husnah, setelah itu anak berpegangan baru teman untuk masuk kedalam kelas sambil bernyanyi.

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa'-doa' beserta surah-surah pendek.

Guru : Assalamuallaikum Werohmatullahi Weberokatuh.

Murid : Waalaikumsalam Werohmatullahi Weberokatuh.

Guru : selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini?

Murid : alhamdulillah, luar biasa, pagi yang cerah, badan yang sehat, fikiran cerdas, yes yes yes.

Guru : sebelum kita mulai pembelajaran maki kita berdoa' terlebih dahulu ya.

Murid : iya bu guru (berdoa' secara bersama-sama)

- b) Guru mengabsen siswa.
- c) Guru meminta murid yang berani memimpin teman-temannya untuk membaca pancasila.
- d) Guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek bersama-sama
- e) Guru mengingatkan siswa pelajaran kemaren hari selasa.

Guru : siapa yang ingat selasa kemaren kita belajar tentang apa?

Murid : saya bu, kemaren kita belajar tentang tentara

Guru : wah pinter semuanya, masih ingat tentara tugasnya apa ?

Murid : menjaga negara bu.

Guru : iya betul, wah pinter semua ya.

f) Guru memberikan pemanasan mengenai kegiatan pada hari ini

Guru : siapa yang tau hari ini kita belajar tentang apa ?

Yang suka jaga di jalan ?

Murid : pak polisi

Guru : iya benar, ayok sekarang kita bernyanyi tentang pak polisi (bernyanyi bersama siswa)

g) Guru langsung menjelaskan tentang tugas pak polisi tanpa memperagakan hanya dengan bercerita.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memberikan 2 kegiatan yang pertama Menyusun bilangan pada APE jam angka dan yang ke dua yaitu Membilang gambar polisi.

a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan oleh anak.

Dimana guru menjelaskan tentang kegiatan yang menggunakan APE jam angka yaitu mengenai bilangan yang ada pada APE jam angka dengan cara guru menjelaskan cara menyusun bilangan dari angka 1 sampai dengan angka 12 sambil menyebutkan angka yang ada pada APE jam angka, dan guru menjelaskan kegiatan yang kedua yaitu membilang gambar polisi yang menggunakan media kertas.

b) Guru memanggil anak satu persatu secara bergantian untuk maju kedepan, Anak disuruh menyusun bilangan yang ada

pada APE jam angka dari angka satu sampai dengan angka 12, anak sambil menyebutkan bilangan tersebut dengan diamati oleh guru

- c) Setelah itu anak melanjutkan kegiatan yang ke dua yaitu membilang gambar polisi.
- d) Setelah selesai anak menunjukkan hasilnya kepada guru untuk mengetahui sejauh mana anak sudah mulai mengenal bilangan dengan menggunakan APE jam angka tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Beberapa hal yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru bertanya bagaimana prasaannya setelah melakukan kegiatan.
- b) Berdiskusi apakah anak menyukai kegiatan hari ini.
- c) Guru memberi informasi mengenai kegiatan besok
- d) Doa' bersama sebelum pulang

Pada observasi pertama guru menjelaskan materinya pada anak dengan media yang kongkrit atau nyata, seperti mengenalkan bilangan pada anak menggunakan media APE jam angka. Dimana anak di suruh menyusun angka yang ada di APE jam angka dan menyebutkan bilangannya untuk mengenalkan bilangan pada anak, serta guru memberikan kegiatan membilang gambar polisi, untuk mengetahui sejauh

mana anak mulai memahami bilangan yang sudah di kenalkan pada anak menggunakan APE jam angka tersebut.¹

b) Observasi Kedua

Peneliti mengumpulkan data pada hari Kamis, 10 Februari 2022 di mulai dari jam 07:30 WIB sampai dengan 10: 00 WIB. Peneliti memasuki kelas dan mengamati situasi kegiatan belajar mengajar serta ikut serta dalam bagaimana cara guru menerapkan pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak di TK Kartika IV-86 Pamekasan.

Tema pada hari ini adalah Pekerjaan dengan sub tema “Dokter” berikut gambaran dari kegiatan belajar mengajarnya :

1) Kegiatan Awal

Saat bel sekolah berbunyi siswa berbaris di depan kelas untuk melaksanakan kegiatan rutinitas setiap hari, yaitu kegiatan baris berbaris sebelum masuk ke dalam kelas. Saat berbaris anak akan menyanyikan lagu indosenisa raya, lagu kebangsaan dan lagu mars TK Kartika setelah itu anak akan mulai berhitung dari 1 sampai 10 dengan menggunakan empat bahasa. Yaitu bahasa inggris, arab, indonesia dan madura, setelah itu anak menyebutkan nama-nama hari beserta nama-nama bulan dan di akhiri dengan gerak dan lagu asmaul husnah, setelah itu anak berpegangan baru teman untuk masuk kedalam kelas sambil bernyanyi.

¹ Observasi saat pembelajaran penggunaan APE jam angka dalam mengenalkan bilangan pada anak, pada tanggal 09 Februari 2022

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa'-doa' beserta surah-surah pendek.

Guru : Assalamuallaikum Werohmatullahi Weberokatuh.

Murid : Waalaikumsalam Werohmatullahi Weberokatuh.

Guru : selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini?

Murid : alhamdulillah, luar biasa, pagi yang cerah, badan yang sehat, fikiran cerdas, yes yes yes.

Guru : sebelum kita mulai pembelajaran mari kita berdoa' terlebih dahulu ya.

Murid : iya bu guru (berdoa' secara bersama-sama)

- b) Guru menanyakan siapa hari ini yang tidak masuk.
- c) Guru meminta murid yang berani memimpin teman-temannya untuk membaca pancasila.
- d) Guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek bersama-sama
- e) Guru mengingatkan siswa pelajaran kemaren hari rabu.

Guru : anak-anak, siapa yang masih ingat rabu kemaren kita belajar tentang apa?

Murid : saya bu, kemaren belajar tentang pak polisi

Guru : wah pinter semuanya, masih ingat tugasnya pak polisi ?

Murid : menertipkan lalu lintas.

Guru : wah pinter semua ya.

f) Guru memberikan pemanasan mengenai kegiatan hari ini

Guru : siapa yang tau kegiatan hari ini kita belajar tentang apa?

Kalok orang sakit berobat ke siapa?

Murid : dokter

Guru : iya pintar, ayok sekarang kita tepuk dokter (bertepuk bersama siswa)

g) Guru menjelaskan tentang tugas dokter.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian ini, guru memberikan dua kegiatan yang pertama kegiatan menyusun dan menebak bilangan pada APE jam angka, yang kedua yaitu kegiatan mencocokkan jumlah gambar dokter dengan angka.

a) Guru akan menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu kegiatan yang menggunakan APE jam angka. Dimana guru akan menjelaskan cara menyusun dan menebak angka yang di sebutkan oleh guru, seperti ketika guru menyebutkan angka 5 maka anak akan menunjukkan angka yang di sebutkan oleh guru tadi yaitu angka 5 dengan menggunakan jarum jam sebagai petunjuk, yang ada pada APE jam angka. Kegiatan yang kedua yaitu guru menjelaskan kegiatan mencocokkan jumlah gambar dokter dengan angka yang menggunakan media kertas.

- b) Guru memanggil anak-anak kedepan secara bergantian untuk menyusun angka 1 sampai dengan angka 12 yang ada pada APE jam angka dan menyuruh anak untuk menebak angka yang di sebutkan oleh guru seperti angka 1 maka anak akan menunjukkan angka 1 dengan menggunakan jarum jam yang sudah ada pada APE jam angka.
- c) Setelah itu anak melakukan kegiatan yang kedua yaitu mencocokkan jumlah gambar dokter dengan angka.
- d) Setelah anak selesai dengan kegiatan tersebut maka anak akan menunjukkan hasilnya ke pada guru untuk mengetahui sejauh mana anak sudah mengenal bilangan menggunakan APE jam angka tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Beberapa hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru menanyakan kegiatan hari ini
- b) Guru mengajak anak untuk berdiskusi apakah anak menyukai kegiatan pada hari ini.
- c) Guru memberikan informasi untuk kegiatan besok.
- d) Doa' bersama sebelum pulang.

Pada observasi kedua ini, guru mengenalkan anak dengan cara menyusun angka yang ada di APE jam angka dan mengajak anak untuk menunjukka angka yang di sebutkan oleh guru menggunakan jarum jam yang ada di APE jam angka, serta guru memberi kegiatan mencocokkan jumlah gambar

dokter dengan angka. Kegiatan ini dapat menunjukkan sejauh mana anak mulai paham dalam mengenal bilangan tersebut.²

Dari hasil observasi pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan APE jam angka untuk mengenalkan bilangan pada anak yaitu dengan cara langsung. Hal ini sama dengan yang di katakan oleh guru kelas B di saat waktu wawancara pada hari Selasa 08 Februari 2022.

Peneliti bertanya mengenai bagaimana cara penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak? Ibu Maisaroh pun menjawab:

“Pembelajaran mengenal bilangan ini memang harus dikelanalkan pada anak karna ini termasuk dalam kompetensi dasar, cara mengenalkan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak saya mengenalkan secara konkrit atau nyata dimana anak akan melihat secara langsung bilangan yang ada pada APE jam angka, seperti mengenalkan bentuk-bentuk dan nama dari bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut. Untuk mengetahui anak dapat mengenal bilangan atau tidaknya disini anak akan di tes dengan cara memberikan kegiatan yang berkaitan dengan bilangan seperti memberikan lembara gutas untuk anak menghitung, mencocokkan dan melengkapi bilangan yang kosong. Serta anak jugak dapat dilihat dari cara mengajak anak bermain tebak-tebak angka dimana anak akan menebak angka yang di tunjukkan oleh guru yang ada pada APE jam angka tersebut dan dapat menyuruh anak untu menunjukkan angka yang di sebutkan oleh guru menggunakan jarum jam yang ada pada APE jam angka tersebut.”³

Berdasarkan pemaparan dari ibu maisaroh, M.Pd. tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan APE jam angka dalam

² Observasi saat pembelajaran penggunaan APE jam angka dalam mengenalkan bilangan pada anak, pada tanggal 10 Februari 2022

³ Maisaroh, Guru kelas B, Wawancara, (08 Februari 2022)

pengenalan bilangan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengenalkan langsung pada anak dan memberikan kegiatan yang berkaitan dengan bilangan yang ada di APE jam angka.

Pada saat observasi di kelas B, anak sangat berantusias karena anak diajak belajar mengenai bilangan menggunakan media seperti media APE jam angka dimana anak sangat senang dalam kegiatan pembelajaran ini. Anak menggunakan media sebagai alat bahan ajar dengan menggunakan media seperti media APE jam angka akan membantu anak untuk lebih memudahkan anak mengenal bilangan, karena dengan adanya media ini anak akan melihat secara langsung bentuk dari bilangan terutama bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut.

Menyampaikan materi pada anak tentunya memerlukan media agar materi yang akan di berikan pada anak lebih cepat tersampaikan seperti media APE jam angka dimana pada kegiatan pembelajaran tentang tema pekerjaan, subtema bidang keamanan dan sub-sub tema polisi pada tanggal 09 Februari 2022. Anak di tanya mengenai waktu jam kerja polisi jam berapa, kemudian anak di minta untuk mengurutkan bilangan yang ada pada APE jam angka sambil menyebutkan bilangannya serta anak di beri kegiatan untuk membilang gambar polisi yang di berikan oleh guru lembaran kertasnya. Pada tanggal 10 Februari 2022 tentang tema pekerjaan, subtema kesehatan dan sub-sub tema dokter. Pada kegiatan pembelajaran ini anak ditayai kalau pergi ke dokter biasanya jam

berapa, dan anak di mintak untuk menebak dan menunjukkan angka yang di sebutkan oleh guru menggunakan APE jam angka. Serta anak di berikan kegiatan yang berkaitan dengan bilangan dimana anak disuruh mencocokkan bilangan dengan jumlah gambar dokter yang sesuai dengan bilangan tersebut. Dengan kegiatan tersebut akan memudahkan anak lebih cepat mengenal bilangan dengan menggunakan APE jam angka.

Selain observasi, wawancara peneliti jugak mengumpulkan data menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dari temuan penelini mengenai hasil dari observasi dan wawancara tentang bagaimana cara menerapkan pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak sebagai berikut.



Dari gambar diatas peneliti dapat mengetahui perlunya media dalam proses pembelajaran, karna dengan menggunakan media APE jam angka ini dapat mengenalkan anak mengenai bilangan secara langsung dengan cara melihat yang di terangkan oleh guru mengenai bilangan yang ada di APE jam angka. Dimana guru mengenlakan bilangan pada anak yang ada di APE jam angka yaitu dari angka 1 sampai dengan angka 12, dengan ini anak dapat mengenal bilangan tersebut dengan lebih mudah.



Setelah guru menjelaskan mengenai APE jam angka dalam pengenalan bilangan, guru jugak mencontohkan cara menyusun bilangan menggunakan APE jam angka dan memberikan tebak-tebak mengenai bilangan di APE jam angka dengan cara menebak bilangan yang di sebutkan lalu mengarahkan jarum jam yang ada di APE jam angka sesuai dengan bilangan yang di sebutkan.



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa selain anak di kenalkan bilangan menggunakan APE jam angka, anak jugak di beri kegiatan yang berkaitan dengan bilangan seperti mencocokkan atau membilang bilangan yang sesuai dengan yang di perintah.

b. Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan apakah manfaat penggunaan APE jam angka dalam

pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan, Tentu peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam kegiatan belajar mengajar di TK Kartika IV-86 Pamekasan. Berikut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai apakah manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan sebagai berikut:

1) Membantu anak dalam mengenal angka

Manfaat dalam penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini dapat membantu anak dalam mengenal angka dimana anak akan diajak mengenal bilangan yang ada pada APE jam angka seperti angka 1 sampai dengan angka 12 yang sesuai dengan bilangan yang ada pada APE jam angka.

Hal tersebut sama dengan pernyataan ibu Maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Manfaatnya media APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini ini yaitu dapat mengenalkan anak mengenai bilangan yang ada pada APE jam angka yaitu angka 1 sampai dengan angka 12 dan dapat mengenalkan anak tentang adanya konsep waktu. APE jam angka ini menurut saya dapat menjadikan salah satu media pembelajaran untuk mengenalkan bilangan pada anak dengan cara konkrit atau nyata dan dapat menstimulus anak dalam Pengetahuan mengenal bilangan, anak akan menggunakan bilangan pada kehidupan dunianya seperti anak dapat mengetahui bahwa jumlah dari bilangan 2 merupakan banyaknya benda seperti 2 permen.”⁴

⁴ Maisaroh, Guru kelas B, Wawancara, (08 Februari 2022)

2) Membantu anak mengenal waktu dan jam

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini dapat membantu mengenalkan anak mengenai adanya waktu dan jam dimana ketika jarum jam menunjukkan angka 7 maka itu merupakan waktu sudah pagi dan itu menunjukkan sudah jam 7.

Hal tersebut sama dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Selain itu jugak dapat mengenalkan anak mengenai konsep waktu seperti ketika jarum jam mengarah ke angka 7 maka itu di sebut dengan jam 7 dan menunjukkan waktu sudah pagi”⁵

3) Membantu anak mengenal perbedaan siang dan malam

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini tidak hanya mengenal bilangan saja namun jugak dapat membantu mengenalkan adanya perbedaan waktu siang dan malam, dimana waktu siang itu hanya sampai pada angka 12 atau di sebut dengan jam 12.

Hal tersebut sama dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“dan jugak dapat mengenalkan adanya perbedaan siang dan malam seperti waktu siang hanya sampai pada angka 12 saja”⁶

⁵ ibid

⁶ ibid

- 4) APE jam angka menarik bagi anak dan membuat anak tidak mudah bosan.

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu APE jam angka ini menarik bagi anak dan membuat anak tidak mudah bosan karna media APE jam angka ini terdapat jarum jam yang dapat di putar-putar sesuai dengan yang di inginkan, seperti ingin menunjukan angka 7 maka jarum jam bisa menunjukan ke angka 7 dengan cara memutar jarum jam tersebut ke angka 7, dan angka yang ada di APE jam angka bisa di buka pasang, dengan ini anak tidak hanya mengenal bilangan saja namun anak jugak dapat sambil bermain

Hal ini sama dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Manmaaf penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak yaitu media APE jam angka ini menarik bagi anak dan membuat anak tidak mudah bosan dalam mengenal bilangan, dan mempermudah anak untuk paham tentang lambang bilangan.”⁷

- 5) Mudahkan memberikan latihan atau stimulus pada anak

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu mudah memberikan latihan atau stimulus seperti memberikan kegiatan membilang atau mencocokkan bilangan dengan menggunakan media kertas, karna dengan kegiatan ini dapat mengetahui sejauh mana anak sudah mengenal bilangan yang ada pada APE jam angka.

⁷ ibid

Hal ini di perkuat dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Serta di dukung dengan adanya kegiatan yang dapat mengulang kembali tentang sejauh mana anak mulai memahami mengenai bilangan menggunakan APE jam angka tersebut”⁸

Dari hasil wawancara dengan ibu maisaroh bahwa manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu dapat mengenalkan secara langsung mengenai bilangan pada anak karna media APE jam angka merupakan media yang berkaitan dengan bilangan. Selain itu media tersebut dapat mengenalkan anak mengenai adanya konsep waktu dan adanya perbedaan siang dan malam, serta APE jam angka ini jugak menarik bagi anak dan membuat anak tidak mudah bosan dengan APE jam angka ini jugak dapat memudahkan memberikan latihan atau stimulus pada anak.

Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang di lakukan secara langsung di kelas B, observasi tersebut dilakukan pada jam 07:00-10:00 pada tanggal 09 samai dengan tanggal 10 Februari 2022, peneliti disini hanya sebagai pengamat saja. Adapun manfaat dari penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan sebagai berikut:

Saat obervasi pada kelompok B, peneliti melihat secara langsung bahwa manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan yaitu.

⁸ ibid

Dengan menggunakan APE jam angka tersebut dapat mengenalkan anak mengenai bilangan, dimana anak akan melihat secara langsung dari bentuk dan nama dari bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut. Yang di jelaskan oleh guru kelas B, selain itu APE jam angka ini jugak menarik bagi anak dan membuat anak tidak mudah bosan serta jugak dapat memudahkan memberikan latihan atau stimulus dan dengan adanya media APE jam angka ini anak jugak secara tidak langsung anak dapat belajar mengenai adanya waktu dan adanya perpedaan waktu siang dan malam.

Dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan belajar mengajar untuk memperkuat dari temuan peneliti sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat di dilihat bahwa manfaat menggunakan APE jam angka dalam pengenalan bilangan dengan cara anak melihat secara langsung mengenai bilangan dari media APE jam angka. Media APE jam angka merupakan media yang menarik dan tidak membosankan bagi anak serta dengan APE jam angka ini jugak dapat memudahkan memberikan latihan atau stimulus pada anak mengenai bilangan dan dengan menggunakan media ini anak jugak dapat mengetahui bahwa adanya konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari.

c. faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan tentunya ada faktor pendukung, untuk mengetahui faktor tersebut peneliti disini akan memaparkan data yang berkaitan dengan faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan, yang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Media APE jam angka yang terjangkau atau murah

Faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu dimana APE jam angka itu sendiri mudah terjangkau, guru dan orang tua jugak bisa membelinya atau jugak bisa membuatnya sendiri dengan bahan-bahan sederhana.

2) APE jam angka sudah tersedia di sekolah

Faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu media APE jam angka ini sudah tersedia di sekolah, jadi memudahkan bagi guru untuk menggunakan APE jam angka di dalam kegiatan belajar mengajar mengenai bilangan.

3) Guru yang sudah terbiasa menggunakan APE jam angka

Faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu dimana guru di TK Kartika IV-86 sudah terbiasa menggunakan media APE jam angka dalam kegiatan belajar mengajar mengenai bilangan.

4) Orang tua dapat menggunakan jam yang ada di rumah

Faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan yaitu selain faktor pendukung diatas ada jugak ada faktor pendukung dari orang tua yang dapat menggunakan jam dinding yang ada di rumah sebagai media dalam kegiatan pengenalan bilangan pada anak. Karna orang tua murid jugak dapat mempraktekkan cara pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka ini di rumah namun media yang di gunakan oleh orang tua murid bisa menggunakan jam dingding karna media tersebut hampir sama dengan media APE jam angka yang jugak dapat mengenalkan bilangan pada anak.

Hal ini sama dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak ada beberapa faktor pendung yaitu APE jam angka yang terjangkau atau bisa di katan terjangkau murah, media APE jam angka tersebut sudah tersedia di sekolah. Guru jugak sudah terbiasa menggunakan APE jam angka ini dalam kegiatan belajar mengajar, serta wali murid jugak dapat mempraktekkan kegiatan belajar di rumah menggunakan APE jam angka ini di rumah, namun wali murid tersebut menggunakan media jam dingding karna media tersebut hambir sama dengan media APE jam angka yang ada di sekolah”⁹

Dari hasil wawancara dengan ibu maisaroh bahwa terdapat beberapa faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak. Seperti media APE jam angka yang terjangkau, guru sudah terbiasa menggunakannya, media APE jam angka sudah tersedia di sekolah dan wali murid jugak dapat

⁹ ibid

mempraktekkan menggunakan APE jam angka dalam kegiatan belajar di rumah menggunakan jam dinding yang hampir sama dengan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas B pada tanggal 09 sampai dengan 10 Februari 2022, bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pengenalan bilangan pada anak yaitu media yang terjangkau atau bisa dikatakan media yang harganya murah dan mudah didapatkan. Serta media APE jam angka ini juga sudah tersedia di sekolah dan guru di TK Kartika IV-86 sudah terbiasa menggunakan media APE jam angka ini dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bilangan. Hal ini terlihat dari kegiatan observasi dimana guru kelas B sudah terbiasa dalam menggunakan media APE jam angka ini pada kegiatan belajar mengajar tentang pengenalan bilangan pada anak. Adapun orang tua murid juga dapat mempraktekkan kegiatan pengenalan bilangan menggunakan media APE jam angka di rumah dengan cara menggunakan media jam dinding karena media tersebut hampir sama dengan media APE jam angka yang ada di sekolah.

Adapun dokumentasi yang dapat menguatkan dari temuan peneliti yang berkaitan dengan temuan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:



Dari gambar diatas bahwa bisa dikatakan media APE jam angka sudah tersedia di sekolah dan media tersebut mudah di jangkau serta media ini jugak hampir sama dengan jam dingding di rumah maka orang tua jugak dapat menggunakan jam dingding di rumah untuk mempraktekkan penggunaan media APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak, adapun faktor pendukung lainnya yaitu guru yang sudah terbiasa menggunakan media APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak.

d. Factor penghambat penggunaan APE jam angka dalam Pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Dalam penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini tentunya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penerapannya, sehingga perlu diketahui apa saja faktor tersebut sehingga dapat diatasi atau diminimalisir. Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya berkaitan dengan faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan, yang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Bilangan APE jam angka

Faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini yaitu bilangan APE jam angka hanya menunjukkan angka 1 sampai dengan angka 12 saja. Jika bilangan APE jam angka ini dapat menampilkan semua angka dari angka 1 sampai dengan angka 24 maka anak tidak hanya mengenal bilangan 1 sampai dengan 12 saja, namun anak akan dapat mengenal bilangan 1 sampai dengan 24.

Hal ini sama dengan pernyataan dari ibu maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka ini pada anak menurut pendapat saya yaitu anak hanya dapat mengenal bilangan 1 sampai dengan 12. Karna di APE jam angka hanya sampai dengan angka 12 saja.”¹⁰

2) Tidak semua anak mengenal angka

Faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan terdapat faktor penghambat yaitu tidak semua anak mengenal angka, dimana ada anak yang dapat di katakan belum mampu mengenal bilangan karna anak ini merupakan anak pindahan sekolah, dimana anak ini di sekolah sebelumnya kurang dalam pemberian stimus dalam perkembangannya salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitifnya karna anak ini di sekolah sebelumnya mengikuti sekolah menggunakan sistem belajar dari rumah (BDR) yang membuat anak ini belum bisa mengenal bilangan dengan sempurna.

¹⁰ ibid

Hal ini sama dengan pernyataan yang di berikan oleh ibu

Maisaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Serta ada anak yang masih bingung dalam mengenal bilangan seperti jika guru menyuruh anak untuk menunjukkan angka 5 secara acak, anak tersebut masih bingung untuk mengetahui mana yang bilangan 5, hal tersebut disebabkan karna anak masih kurang stimulus kognitifnya karna anak ini merupakan ana baru pindahan sekolah.”¹¹

Penggunaan APE jam angka dalam pengealan bilangan ini memiliki faktor penghambat yaitu dimana anak hanya akan mengenal bilangan 1 sampai dengan 12 saja dan masih ada sebagian anak yang dikatakan belum sempurna mengenal bilangan 1 sampai dengan 12.

Berdasarka hasil obervasi pada tanggal 09 sampai dengan 10 Februari 2022, peneliti menebukan bahwa faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan ini. Yaitu anak hanya mengeal bilangan 1 sampai dengan 12 dan ada satu anak baru pindahan sekolah, anak tersebut yang tidak begitu paham mengenai bilangan karna di sekolah sebelumnya anak tersebut mengikuti pembelajaran dengan sistem belajar dari rumah (BDR) yang membuat anak kurang stimulusnya, terutama stimulus tentang aspek pencapain kognitifnya. Karna ketika anak tersebut di suruh menghitung bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut anak bisa, namun jika di suruh mengurutkan atau di tanyakan bilangan secara acak anak tersebut kebingungan untuk menunjukkan angka yang di perintahkan tadi.

¹¹ ibid

Adapun dokumentasi yang berkaitan dengan temuan peneliti sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat di ketahui bahwa angka yang ada pada APE jam angka hanya sampai dengan angka 12 saja dan ada anak yang belum bisa di katakan mengenal angka karna anak tersebut belum mampu mengurutkan bilangan 1 sampai dengan 12 dan belum bisa menunjukkan angka yang di sebutkan oleh guru dengan tepat.

B. Pembahasan

Pada sub bab pembahasan ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan diperkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya:

1. Adanya Penggunaan APE Jam Angka Terhadap Pengenalan Bilangan Pada Anak Usia Dini Di TK Kartika IV-86 Pamekasan

Lambang bilangan atau sering disebut simbol yang dapat dipergunakan untuk menuliskan nama suatu bilangan yang telah disebut.¹² Lambang bilangan merupakan bagian dari aspek mendasar matematika, kemampuan mengenal lambang bilangan bagi individu merupakan suatu hal yang penting bagi proses bertahan hidup, karena sejak dini anak sudah mulai mengenal dan menggali berbagai dimensi matematis dari dunia mereka.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut memberikan gambaran bahwasanya penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan. Yang dimana anak dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya dalam hal mengenal bilangan yang memudahkan anak dengan menggunakan media yang konkrit atau nyata seperti menggunakan media APE jam angka. Dimana anak dikenalkan dengan bilangan 1 sampai dengan bilangan 12, serta anak dapat melihat secara langsung bentuk bilangan yang akan di pelajari oleh anak, dengan media APE jam angka ini dapat menumbuhkan anak menjadi kreatif, inovatif serta dapat memecahkan masalah sehari-hari anak.

Pembelajaran mengenai pengenalan bilangan menggunakan APE jam angka pada anak ini lebih menekankan pada pengenalan secara langsung, dengan demikian media APE jam angka ini tepat bagi anak untuk mengenal lambang bilangan secara langsung. Yaitu anak dapat menghitung angka yang ada di APE jam angka secara langsung dengan cara mengurutkan bilangannya dari angka 1 sampai dengan angka 12 serta anak dapat

¹² Sumardi, Dkk, "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough", Hal. 194.

mengetahui secara langsung bentuk-bentuk dari angka yang ada di APE jam angka tersebut.

2. Manfaat Penggunaan APE Jam Angka Dalam Pengenalan Bilangan Pada TK Kartika IV-86 Pamekasan

Adapun dari hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan, bahwasannya terdapat beberapa manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan. Dalam mengenalkan bilangan pada anak dengan menggunakan APE jam angka ini memiliki beberapa manfaat yaitu diantaranya dengan menggunakan APE jam angka ini anak dapat mengenal bilangan secara langsung atau konkrit. Dimana anak dapat mengetahui bentuk bilangannya secara langsung seperti angka 1 sampai dengan angka 12 yang sudah ada di APE jam angka tersebut, dan anak dapat mengetahui adanya waktu serta perbedaan waktu siang dan malam. Media APE jam angka ini media yang menarik dan tidak mudah membosankan bagi anak serta dengan media ini memudahkan untuk memberikan latihan atau stimulus pada anak dalam pengenalan bilangan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang di gunakan oleh peneliti yang terkait mengenai manfaat APE jam angka dalam pengenalan bilangan, manfaat APE jam angka tersebut ada beberapa manfaat yaitu:¹³

- 1) Membantu anak mengenal angka

¹³ Rumah Bocahcom, Manfaat Besar dari Mainan Kayu Edukasi Jam, <https://www.rumahbocah.com/manfaat-besar-dari-mainan-kayu-edukasi-jam>, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2022.

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak memiliki manfaat dapat membantu anak mengenal angka, karna menggunakan APE jam angka ini dapat mengenalkan anak tentang bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut seperti angka 1 sampai angka 12, anak mampu mengenal angka tersebut dengan menggunakan APE jam angka ini.

2) Mengenal waktu dan jam

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak juga memiliki manfaat dapat mengenalkan anak mengenai waktu dan jam, seperti anak dapat mengetahui bahwa jika jarum jam menunjukkan angka 7 maka itu disebut dengan jam 7 dan itu menunjukkan waktu sudah pagi.

3) Mengenal perbedaan siang dan malam

Manfaat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak jugaka dapat mengenalkan anak mengenai adanya perbedaan siang dan malam dimana waktu siang hanya sampai pada jam 12 saja.

Dengan adanya manfaat dari APE jam angka ini membantu untuk mengenalkan bilangan pada anak dengan lebih mudah, karna media APE jam angka ini di gunakan dalam kehidupan sehari-hari anak seperti mengetahui jam berangkat sekolah itu menunjukkan pada angka 7 dengan itu anak akan lebih mudah mengingat angka karna anak menggunakannya setiap hari.

3. Faktor Pendukung Penggunaan APE Jam Angka Dalam Pengenalan Bilangan Pada TK Kartika IV-86 Pamekasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa faktor pendukung Penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak yaitu terdapat beberapa faktor pendukung. Diantaranya media APE jam angka merupakan media yang mudah di jangkau, media tersebut jugak sudah tersedia di sekolah, dan guru sudah terbiasa menggunakan APE jam angka unuk mengenalkan bilangan pada anak. Serta media APE jam angka tersebut jugak dapat di praktekkan oleh orang tua murid dengan cara menggunakan jam dinding yang ada di rumah, karna media tersebut hampir sama dengan media APE jam angka yang ada di sekolah.

Dari faktor pendukung penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan pada anak, yang ditemukan pada saat penelitian tersebut ada yang berkaitan dengan teori yang di gunakan oleh peneliti yaitu :¹⁴

- 1) APE jam angka ini dapat mengembangkan pengetahuan kognitif anak seperti mengenal bilangan.

Dengan menggunakan APE jam angka ini dapat mengenalkan anak mengenai bilangan seperti angka 1 sampai dengan angka 12 dimana anak akan mengenal bilangan secara conkrit, karna anak dapat melihat secara langsung bilangan yang ada pada APE jam angka tersebut.

¹⁴ Berdasarkan Wawan Cara Bersama Kepala Sekolah Sulistyorini, TK Kartika IV-86 Pamekasan.

- 2) APE jam angka merupakan media yang mudah untuk di jangkau.

Media APE jam angka ini merupakan media yang mudah dijangkau, karna media ini sudah ada di sekolah dengan ini memudahkan bagi pendidik untuk mengenalkan bilangan pada anak menggunakan media APE jam angka ini.

- 3) APE jam angka dapat mengenalkan waktu dalam kegiatan sehari-hari.

Menggunakan APE jam angka ini tidak hanya dapat mengenalkan bilangan saja pada anak melainkan dapat jugak mengenalkan pada anak mengenai adanya konsep waktu seperti jam 7 menunjukkan waktu sudah pagi sedangkan jam 12 menunjukkan waktu sudah siang dan seterusnya.

Dengan adanya faktor pendukung tersebut memudahkan bagi anak dalam mengenal bilangan, karna media APE jam angka ini merupakan media yang sudah ada di sekolah dan media ini mudah di jangkau serta guru sudah terbiasa menggunkannya dalam kegiatan pengenalan bilangan pada anak. Serta media ini jugak dapat di praktekan oleh orang tua murid dengan cara menggunakan media jam dinding yang ada di rumah karna media tersebut hampir sama denga media APE jam angka yang ada di sekolah.

4. Faktor Penghambat Penggunaan APE Jam Angka Dalam Pengenalan Bilangan Pada TK Kartika IV-86 Pamekasan

Ada teori yang berkaitan dengan faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam Pengenalan bilangan pada anak, faktor penghambat tersebut diantaranya:¹⁵

¹⁵ ibid

- 1) Anak hanya mengenal bilangan yang hanya ada di APE jam angka itu saja, karna anak masih dalam tahap berfikir kongkirt.

APE jam angka ini hanya dapat mengenalkan bilangan 1 sampai dengan 12, karna di media APE jam angka ini hanya sampai dengan angka 12 dan anak jugak masih dalam tahap berfikir kongkirt dimana anak dapat memahami suatu pembelajaran dengan cara melihat secara langsung.

- 2) Anak hanya bisa mengerti waktu sampai jam 12

Dimana dalam media APE jam angka ini anak hanya bisa mengerti mengenai konsep waktu hanya sampai dengan jam 12 saja.

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimana anak hanya dapat dikenalkan bilangan 1 sampai dengan 12 saja. Karna bilangan yang ada pada media APE jam angka tersebut hanya ada angka 1 sampai dengan angka 12 saja.

Namun ada anak yang masih belum paham mengenai bilangan dikarenakan anak tersebut merupakan anak pindahan sekolah dimana sekolah sebelumnya anak tersebut mengikuti proses belajar mengajar dengan sistem belajar di rumah (BDR) hal ini membuat anak ketinggalan dalam pencapaian aspek perkembangan kognitifnya yang menjadi kendala bagi anak untuk mengenal bilangan tersebut. Seperti ia belum mampu dalam mengurutkan atau menebak angka secara acak menggunakan APE jam angka.

Dari faktor penghambat penggunaan APE jam angka dalam pengenalan bilangan tersebut dapat teratasi maka anak tidak hanya

mengenal bilangan 1 sampai dengan 12 saja, namun anak akan mampu mengenal bilangan lebih dari angka yang ada di APE jam angka tersebut.